

**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PROGRAM DI DINAS PENGENDALIAN  
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA (PPKB) DALAM MENGURANGI  
JUMLAH ANGKA KELAHIRAN DI KOTA MEDAN**

Dr. Budiman Purba, MAP  
(Universitas Dharmawangsa Medan)

**ABSTRAK**

Program Keluarga Berencana merupakan upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Disimpulkan bahwa pelaksanaan program yang dilakukan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) kota Medan dalam mengurangi jumlah angka kelahiran tidak rutin dilakukan setiap bulan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, kemudian sasaran program yang terbentuk dalam kelompok juga belum memadai di setiap kelurahan bila dibandingkan dengan jumlah keluarga. Tujuan tidak tercapai secara efektif. Prosedur pelaksanaan program untuk mengurangi jumlah angka kelahiran yang dilaksanakan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) kota Medan sudah baik sesuai dengan administrasi pelaksanaannya.

**Pendahuluan**

Jumlah penduduk adalah salah satu indikator penting dalam suatu Negara. Para ahli ekonomi klasik yang dipelopori Adam Smith bahkan menganggap bahwa jumlah penduduk merupakan input yang potensial yang dapat digunakan sebagai faktor produksi untuk meningkatkan produksi suatu rumah tangga perusahaan.

Pembangunan di bidang kependudukan lebih diarahkan pada upaya pengembangan sumber daya manusia agar penduduk makin menjadi kekuatan yang efektif dan produktif bagi pembangunan. Dalam upaya ini diusahakan ditingkatkan keterpaduan dan koordinasi upaya pengendalian kelahiran dengan berbagai kegiatan pembangunan lainnya, khususnya upaya pembangunan di bidang kesehatan, transmigrasi, pengendalian urbanisasi, pendidikan,

pembangunan daerah dan penciptaan lapangan kerja. Usaha penurunan tingkat pertumbuhan penduduk dilaksanakan melalui pengendalian tingkat dan anak. (Merrynce,2013)

Jumlah penduduk Kota Medan pada tahun 2015 mencapai 2.210.624 jiwa. Kondisi pertambahan jumlah penduduk ini sudah sangat pesat dan mulai tidak berimbang dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada di Kota Medan.

Jumlah pertumbuhan penduduk Kota Medan secara umum selama sepuluh tahun terakhir terus mengalami peningkatan, walaupun persentase tingkat pertumbuhannya berfluktuasi. Jumlah penduduk Kota Medan yang selalu mengalami peningkatan diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah tingginya tingkat kelahiran dan imigrasi.

Pemerintah kota Medan terus berusaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan melakukan program keluarga berencana yang dinaungi oleh badan koordinasi Keluarga berencana nasional (BKKBN). Program keluarga berencana merupakan upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Program keluarga berencana secara nasional maupun internasional diakui sebagai salah satu program yang mampu menurunkan angka fertilitas. Program keluarga berencana dilakukan dengan beberapa cara yakni Penundaan Pernikahan Usia Dini, dan penggunaan Alat Kontrasepsi.

### **Efektivitas**

Menurut Subagyo dalam Budiani (2009) “ Efektifitas adalah kesesuaian antara output dengan tujuan ditetapkan. Efektifitas adalah suatu keadaan yang terjadi karena dikehendaki.

Efektifitas adalah tingkat keberhasilan program, kepuasan, pencapaian tujuan dan keberhasilan sasaran pelayanan sosial yang diberikan.

Organisasi terdiri dari efektifitas individu dan efektifitas kelompok. Namun demikian, efektifitas organisasi adalah lebih banyak dari jumlah efektifitas individu dan kelompok, lewat sinergitas (kerjasama), organisais mampu mendapatkan hasil yang lebih tinggi tingkatnya daripada jumlah karya tiap-tiap bagiannya. Efektifitas organisasi adalah hasil dari sejumlah besar variable termasuk teknologi, hambatan lingkungan dan kesempatan, baik kecakapan perseorangan dan motivasi.

Menurut Gibson dan Donnely, Jr (2007) disebutkan bahwa “ Organisasi terdiri dari efektifitas individu dan efektifitas kelompok. Namun demikian, efektifitas organisasi adalah lebih banyak dari jumlah efektifitas individu dan kelompok, lewat sinergitas (kerjasama), organisasi mampu mendapatkan hasil yang lebih tinggi tingkatnya daripada jumlah hasil karya tiap-tiap bagiannya.

Keberlangsungan organisasi memerlukan adaptasi, dan adaptasi seringkali melibatkan tahapan yang terprediksi. Dengan semakin matangnya organisasi mungkin organisasi akan melalui berbagai tahapan yang berbeda.

Satu hal yang penting dalam setiap penelitian efektifitas organisasi adalah tindakan memperinci sifat hubungan antara beberapa rangkaian variable pokok yang secara bersama-sama mempengaruhi hasil yang diinginkan .

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif menunjukkan adanya proses analisis untuk mengukur, menghubungkan, dan menghasilkan data penelitian berupa angka. Meskipun analisis data memiliki peran yang sangat penting, tetapi tahap perumusan definisi operasional, tahap pengukuran validitas, dan reliabilitas tidak diabaikan. Penggunaan metode ini digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar efektifitas pelaksanaan program di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) dalam mengurangi jumlah angka kelahiran di kota Medan.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Tingginya pertumbuhan serta persebaran penduduk yang tidak merata dilaksanakan Dinas pelaksanaan program untuk mengurangi angka kelahiran dilaksanakan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan belum maksimal dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat memerlukan sumber daya aparatur pelayanan yang memadai dan memiliki kinerja yang baik.

Keluarga berencana (KB) merupakan salah satu program nasional bangsa Indonesia, jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu potensi pembangunan. Namun bila tidak disertai dengan peningkatan kesejahteraan justru akan menjadi bencana dimasa mendatang. Melalui

kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan jumlah peserta KB, sehingga sesuai dengan visi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB), yaitu penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas menuju Medan sejahtera. Berdasarkan data setiap tahun tingkat kelahiran terus mengalami penurunan, dan antara keluarga sejahtera dengan pra sejahtera tidak terlalu berjarak, hal itu menunjukkan program KB di Medan berjalan dengan baik.

Penyuluhan dilakukan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (PPKB) kota Medan dapat mengenai sasaran aspek kognitif yang berkaitan dengan sikap masyarakat, diharapkan mereka sebelumnya tidak setuju menjadi setuju dengan ide-ide yang disampaikan dalam penyuluhan. Aspek afektif dalam komunikasi persuasif juga menjadi sasaran, dimana peran yang disampaikan diupayakan dapat menyentuh dan mempengaruhi aspek emosi individu masyarakat. Petugas lapangan berusaha meyakinkan masyarakat dengan menyampaikan pesan se jelas-jelasnya sehingga masyarakat bersifat positif terhadap program yang dikemukakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada dinas pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) kota Medan. Ada beberapa hal mendasar yang menurut peneliti program dalam rangka mengurangi angka kelahiran tidak efektif, antara lain:

1. Program untuk mengurangi angka kelahiran dengan KB harus akan lupa. Konsekuensi dari kampanye selamanya tentu akan membutuhkan dana besar.
2. Program KB hanya akan efektif jika disertai konsekuensi sanksi bagi pelanggar tanpa itu laju pertumbuhan penduduk hanya bisa dihentikan sesaat tapi tak bisa dicegah.
3. Program KB secara budget tak akan pernah efisien sebab mengharuskan porsi APBN yang sangat besar.
4. Program KB hanya efektif sesaat dan hanya mampu mengentikna laju mengkondisikan kenapa seseorang cukup melahirkan sedikit efektifitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) kota Medan sehingga program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam rangka untuk mengurangi angka kelahiran dengan program keluarga berencana telah berjalan dengan baik untuk mengendalikan jumlah penduduk dari kelahiran dalam rangka mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan kualitas keluarga. Dalam hal penyelenggaraan

program Keluarga Berencana, pemerintah telah menetapkan kebijakan, diantaranya membantu para calon atau pasangan suami-istri dalam mengambil keputusan untuk menentukan usia ideal perkawinan, usia ideal untuk melahirkan, jumlah anak ideal dan menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak.

## **Kesimpulan**

1. Pelaksanaan program dilaksanakan di Dinas pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana (PPKB) kota Medan dalam mengurangi jumlah angka kelahiran tidak rutin dilakukan setiap bulan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Prosedur pelaksanaan program untuk mengurangi jumlah angka kelahiran yang dilaksanakan Dinas Penduduk dan Keluarga berencana Kota Medan sudah baik dengan administrasi pelaksanaannya, hanya saja sebagian masyarakat kurang aktif sementara sosialisasi yang diberikan petugas juga berjalan dengan bentuk penyuluhan dan pendekatan kepada masyarakat.
3. Pemberian materi substansi dalam rangka mengurangi angka kelahiran sudah memadai, namun memberi materi substansi dalam rangka mengurangi angka kelahiran belum dilakukan oleh petugas secara merata.

## **Saran**

1. Pekerja lapangan dan staf dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana kota Medan disarankan untuk proaktif mengembangkan program-program untuk mengurangi angka kelahiran sehingga pelayanan kepada masyarakat lebih efektif untuk mencapai target sasaran.
2. Pihak dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana kota Medan meningkatkan sumber daya manusia dan menaikan anggaran pelaksanaan program untuk mengurangi angka kelahiran dapat berjalan dengan lancar untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk.

## Daftar Pustaka

Arikunto, Suhairmi. 2013, *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Budiani, Ni wayan.2009, efektifitaas Program Penanggulangan Karang taruna

Darwin, Muhadjir.2000, *Aspek kemanusiaan dalam Pengendalian pertumbuhan penduduk*.

Effendy, Onong Uchjana.1989, *Kamus Komunikasi*, Bandung ; Mandar Maju.

Gibson, Ivancevich dan Donnelly.2007.Organisasi (Perilaku, Struktur, dan Proses, Jakarta. Erlangga.

Masyhuri dan Zainuddin,M,2008, *Metodelogi Penelitian: Pendektan Praktis dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama.

Masruri.2014.*Analisa Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotan*, Padang : Akademia Permata.

Makmur.2011, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, Bandung: Refika Aditama.

Merrynce dan Hidir A. 2013. *Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Berencana*. *Jurnal Kebijakan Publik Vol. 4 No. 1 1-118*. Pekanbaru.

Subagyo dan Wito, A. 2000. *Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan : Studi Kasus Di Kabupaten Kediri Jawa Timur*. UGM